



STRATEGI KOMUNIKASI PEMBELAJARAN DARI RUMAH DALAM LINGKUNGAN KELUARGA DI MASA PANDEMI

Jumliadi*

Muhammad Arsyam

Andi Muhammad Shaleh Alwi

ABSTRACT

The government, in dealing with the Corona Virus Disease (Covid-19) pandemi, has set new policies, such as isolation, social and physical distancing, and large-scale social restrictions (PSBB) that keep people staying, working, worshiping, and studying at home. This study aimed to analyze learning at home in a family environment during the pandemi. The method used was ex-post facto. The causes of the naturally occurring variables were reviewed. The population in this study was all students of the Islamic Religious Education Study Program (PAI) of STAI DDI of Makassar City, as many as 225 students, from which 26 (from semester VI) were taken as the sample using a simple random sampling technique. The results of this research with descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis showed that the normality test of the learning-at-home activities showed a value of 1.025 and that of the family environment showed a value of 2.131 ($\text{sig} > \alpha$, normal distribution), the homogeneity test results showed a value of 1.412 ($\text{sig} > \alpha$, homogeneous), the linearity test results showed a value of 0.986 ($\text{sig} > \alpha$, linear), and the activeness and the results of the hypothesis test with the correlation test showed a sig value of 0.023, with the criteria of sig (0.023) of $< \alpha$ (0.05). Finally, this study concluded that there are learning at home in the family environment amid the COVID-19 pandemi.

Keywords: Family Environment; Learning Communication; Pandemic.

ABSTRAK

Kebijakan pemerintah ditengah pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) seperti isolasi, jaga jarak dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) sehingga masyarakat tetap *stay at home*, bekerja, beribadah dan belajar di rumah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran di rumah dalam lingkungan keluarga ditengah pandemi Covid-19. Metode yang digunakan *explanatory*, variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh mahasiswa program studi S1 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) STAI DDI Kota Makassar yang terdiri 225 mahasiswa, dengan teknik random sampling sampel, yakni 26 mahasiswa (semester VI). Hasil penelitian dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa hasil uji normalitas pembelajaran di rumah 1,025 dan lingkungan keluarga 2,131 ($\text{sig} > \alpha$, berdistribusi normal), hasil uji homogenitas adalah 1,412 ($\text{sig} > \alpha$, homogen), hasil uji linearitas adalah 0,986 ($\text{sig} > \alpha$, linier) dan hasil uji hipotesis dengan uji korelasi menunjukkan nilai sig 0,023, dengan kriteria Sig (0,023) $< \alpha$ (0,05). Akhirnya, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran di rumah dalam lingkungan keluarga ditengah pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Komunikasi Pembelajaran; Lingkungan Keluarga; Pandemi.

*Strategi Komunikasi Pembelajaran dari Rumah dalam Lingkungan Keluarga
di Masa Pandemi*

Jumliadi*; Muhammad Arsyam; Andi Muhammad Shaleh Alwi



PENDAHULUAN

Menteri pendidikan dan kebudayaan (mendikbud) Nadiem Makarim menerbitkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 Pada tanggal 24 maret 2020, tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat *Coronavirus Disease* (Covid-19). Kebijakan tersebut diantaranya isolasi, *social and physical distancing* serta pembatasan sosial berskala besar (PSBB) sehingga masyarakat tetap *stay at home*, bekerja, beribadah dan belajar di rumah. Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan dalam lingkungan keluarga.

Al-Qur'an Surah Al-An'am ayat 38 Islam sebagai agama yang lengkap (*kaffah*) yang ajarannya meliputi berbagai aspek, sehingga memberikan solusi terhadap keadaan lingkungan ditengah pandemi Covid-19, harus tawakkal dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Hadits sebagai sumber ajaran ke dua dalam Islam setelah Al-Qur'an memiliki norma lengkap yang mengatur atau memberikan petunjuk praktis kepada pemeluk agama Islam dalam menghadapi berbagai wabah termasuk pandemi Covid-19 ini (Arifin, 2020). Ditengah pandemi Covid-19 ini tetap di rumah, bekerja, beribadah dan belajar di rumah (dalam lingkungan keluarga).

Pendidikan Agama Islam ditengah pandemi Covid-19 yang dilaksanakan dengan isolasi dan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan aplikasi teknologi informasi merupakan pengejawantahan dari pemeliharaan diri (Basri, 2020). Pendidikan dalam lingkungan keluarga ditengah pandemi Covid-19, dimana pembelajaran dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan alat teknologi komunikasi dan informasi, sesuai dengan aturan pemerintah. Hal ini sejalan dengan Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Da'wah Wal Irsyad (STAI DDI) Kota Makassar, yang menggunakan berbagai macam aplikasi pembelajaran khususnya pada program studi S1 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) seperti *zoom*, *google classroom*, *google meet*, *whatsApp*, aplikasi pembelajaran STAI DDI dan lain sebagainya.

Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Menurut Dewi (2020)

Strategi Komunikasi Pembelajaran dari Rumah dalam Lingkungan Keluarga di Masa Pandemi

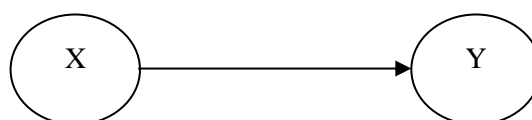
Jumliadi*; Muhammad Arsyam; Andi Muhammad Shaleh Alwi

pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun.

Sedangkan menurut khasanah (2020) menyatakan bahwa pembelajaran melalui jaringan memiliki potensi-potensi, antara lain: kebermaknaan belajar, kemudahan mengakses, dan peningkatan hasil belajar. Dalam konteks belajar secara online, mahasiswa dapat berhubungan secara cepat dan langsung dengan teks, gambar, suara, data, dan video dua arah, dengan bimbingan pengajar. Tutorial tatap muka diganti dengan perantara teknologi ditengah mewabahnya Covid-19, dengan demikian peneliti menganalisis pengaruh pembelajaran di rumah dalam lingkungan keluarga ditengah pandemi Covid-19.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *explanatory* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *explanatory* adalah penelitian yang bertujuan menelaah kausalitas antar variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu untuk menjelaskan atau membuktikan hubungan atau pengaruh antar variabel melalui pengujian hipotesis (Kurniawan, 2012). Sedangkan pendekatan data kuantitatif adalah semua informasi atau data yang diperoleh diwujudkan dengan angka. Dengan demikian variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga ditengah pandemi Covid-19 (X) dan variabel terikat (*dependent variable*) pembelajaran di rumah (Y).

Desain penelitian hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Desain Penelitian

Sumber. Hasil penelitian

Keterangan:

X :Lingkungan keluarga ditengah pandemi Covid-19

Y :Pembelajaran di rumah



Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Da'wah Wal Irsyad (STAI DDI) Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh mahasiswa program studi S1 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) STAI DDI Kota Makassar yang terdiri 225 mahasiswa, dengan teknik sample random sampling, sampel yakni 26 mahasiswa (semester VI).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial yaitu:

Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan suatu metode analisis dimana data yang diperoleh dideskripsikan. Variabel yang diungkap dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga ditengah pandemi Covid-19 dan pembelajaran di rumah pada mahasiswa semester VI program studi S1 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) STAI DDI Kota Makassar.

Data hasil angket dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Kriteria pengkategorian yang digunakan untuk mendeskripsikan, dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang dan kurang sekali yang ditetapkan oleh departemen pendidikan dan kebudayaan sebagai berikut.

Tabel 1. Kategori Hasil Angket

Interval Skor	Kategori
85 – 100	Sangat Baik
70 – 84	Baik
55 – 69	Cukup
46 – 54	Kurang
0 – 45	Kurang Sekali

Sumber: Hasil Penelitian

Analisis Inferensial

Sebelum melakukan uji korelasional (uji hipotesis) terlebih dahulu melauai uji Prasyarat statistik meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Data terdistribusi normal dapat dilihat dari nilai signifikansi. Pedoman pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikan $< 0,05$ data tidak normal



dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ data dikatakan normal . Uji kenormalan distribusi data yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan bantuan SPSS.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data bertujuan untuk melihat tingkat homogen dengan asumsi bahwa data homogen dengan melihat Levene's Test for Equality of Variance pada software SPSS dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah $\text{sig} > \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0,05$.

c. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak, pada software SPSS dengan kriteria pengujian data dianggap linear jika P sig pada tabel Anova untuk Deviation from Linearity lebih dari Alpha 0,05.

d. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak, pada software SPSS dengan kriteria pengujian data dianggap linear jika P sig pada tabel Anova untuk Deviation from Linearity lebih dari Alpha 0,05.

Uji Hipotesis (Uji Korelasi) Untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan korelasi Pearson Product Moment. Hipotesis penelitian ini adalah:

H1 = terdapat pengaruh pembelajaran di rumah dalam lingkungan keluarga ditengah pandemi Covid-19, dan

Ho = Tidak terdapat pengaruh pembelajaran di rumah dalam lingkungan keluarga ditengah pandemi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lingkungan keluarga ditengah pandemi Covid-19

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket lingkungan keluarga ditengah pandemi Covid-19 melalui google form, maka diperoleh distribusi frekuensi pada tabel berikut :

Strategi Komunikasi Pembelajaran dari Rumah dalam Lingkungan Keluarga di Masa Pandemi

Jumliadi*; Muhammad Arsyam; Andi Muhammad Shaleh Alwi

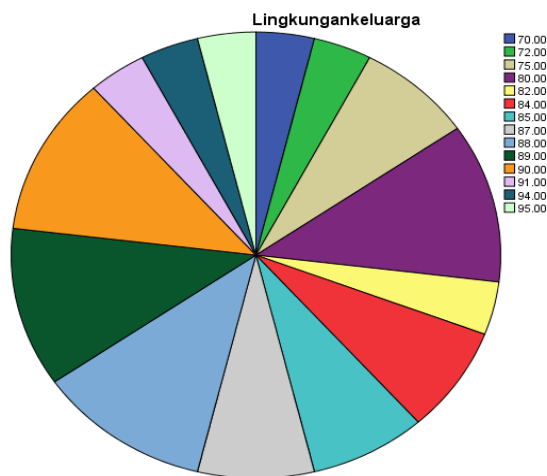
Tabel 2. Statistik Hasil Angket lingkungan keluarga ditengah pandemi Covid-19

Statistik	Hasil Angket Lingkungan Keluarga
Ukuran sampel	26
Mean (rata-rata)	84,88
Median (nilai tengah)	87,00
Mode	80,00
Std. Deviasi	6,49
Varians	42,18
Rentang	25,00
Skor terendah	70,00
Skor tertinggi	95,00
Jumlah	2207,00

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa pada hasil angket yang diberikan kepada 26 mahasiswa dengan nilai mean 84,88, median 87,00 dan modus 80,00. Berdasarkan hasil analisis statistik angket lingkungan keluarga ditengah pandemi Covid-19 dengan nilai rata-rata berada pada kategori baik.

Diagram hasil angket lingkungan keluarga ditengah pandemi Covid-19 dapat dilihat pada gambar 2. Berdasarkan data tersebut menunjukkan hasil angket lingkungan keluarga ditengah pandemi Covid-19 dengan nilai tertinggi 95,00, nilai terendah 70,00, sehingga lingkungan keluarga ditengah pandemi Covid-19 berada pada kategori baik.



Gambar 2. Diagram Lingkungan Keluarga

Pembelajaran di rumah

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket pembelajaran di rumah melalui google form, maka diperoleh distribusi frekuensi pada tabel berikut:

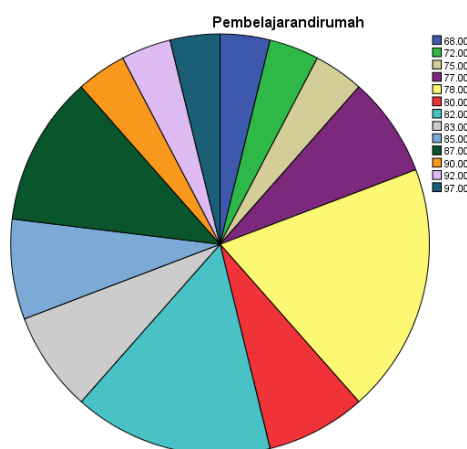
Tabel 3. Statistik Hasil Angket Pembelajaran di Rumah

Statistik	Hasil Angket Pembelajaran di Rumah
Ukuran sampel	26
Mean (rata-rata)	81,65
Median (nilai tengah)	82,00
Mode	78,00
Std. Deviasi	6,21
Varians	38,55
Rentang	29,00
Skor terendah	68,00
Skor tertinggi	97,00
Jumlah	2123,00

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa pada hasil angket yang diberikan kepada 26 mahasiswa dengan nilai mean 81,65, median 82,00 dan modus 78,00. Berdasarkan hasil analisis statistik angket pembelajaran di rumah dengan nilai rata-rata berada pada kategori baik.

Diagram hasil angket lingkungan keluarga ditengah pandemi Covid-19 dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Pembelajaran Di Rumah

Strategi Komunikasi Pembelajaran dari Rumah dalam Lingkungan Keluarga di Masa Pandemi

Jumliadi*; Muhammad Arsyam; Andi Muhammad Shaleh Alwi



Berdasarkan data di atas menunjukkan hasil angket pembelajaran di rumah dengan nilai tertinggi 97,00, nilai terendah 68,00, sehingga pembelajaran di rumah berada pada kategori baik.

Hasil analisis deskriptif pada angket lingkungan keluarga ditengah pandemi Covid-19 berada pada kategori baik dan angket pembelajaran di rumah berada pada kategori baik, hal ini menunjukkan berada pada kategori baik pada pembelajaran di rumah lingkungan keluarga ditengah pandemi Covid-19 pada mahasiswa semester VI program studi S1 hukum keluarga (Ahwal Syakhshiyah) STAI DDI Kota Makassar.

Analisis Inferensial

Analisis inferensial dilakukan untuk menguji pengaruh. Sebelum data di analisis maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas.

Uji Normalitas

Data terdistribusi normal dapat dilihat dari nilai signifikansi atau nilai probabilitas. Pedoman pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikan $< 0,05$ data tidak normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ data dikatakan normal.

Uji kenormalan distribusi data yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan bantuan SPSS, diperoleh nilai P sig untuk variabel pembelajaran di rumah sebesar 1,025, dan lingkungan keluarga 2,131, lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

Homogen

Data homogeneity dapat dilihat dari Levene's Test for Equality of Variance. Pedoman pengambilan keputusan adalah jika nilai P sig $< 0,05$ data tidak homogeny dan sebaliknya jika nilai P sig $> 0,05$ data dikatakan homogeny. Hasil uji



homogenitas dengan nilai signifikansi $1.412 > \alpha$, hal ini menunjukkan data memiliki varian atau homogen.

Uji Linieritas

Berdasarkan hasil analisis hasil olah data SPSS diatas maka diperoleh nilai P sig untuk variabel lingkungan keluarga ditengah pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran di rumah untuk kategori *Deviation from Linearity* pada tabel Anova yakni 0,986 lebih besar dari Alpha 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear signifikan antara variabel lingkungan keluarga ditengah pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran di rumah.

Hasil Uji Hipotesis (uji korelasi) dapat dilihat bahwa pengaruh lingkungan keluarga ditengah pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran di rumah, menunjukkan nilai sig 0,023, dengan kriteria Sig $(0,023) < \alpha (0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Akhirnya, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran di rumah dalam lingkungan keluarga ditengah pandemi Covid-19. Lingkungan yang baik mendukung proses pembelajaran selama pandemi.

SIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Agama Islam Darud da'wah Wal Irsyad (STAI DDI) Kota Makassar yang terdiri atas semester VI program studi S1 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah). Hasil penelitian dengan analisis statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial menunjukkan dengan hasil uji normalitas pembelajaran di rumah 1,025 dan lingkungan keluarga 2,131 ($\text{sig} > \alpha$, berdistribusi normal), hasil uji homogenitas adalah 1.412 ($\text{sig} > \alpha$, homogen), hasil uji linearitas adalah 0,986 ($\text{sig} > \alpha$, linier) keaktifan dan hasil uji hipotesis dengan uji korelasi menunjukkan nilai sig 0,023, dengan kriteria Sig $(0,023) < \alpha (0,05)$. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran di rumah dalam lingkungan keluarga ditengah pandemi Covid-19. Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Darud da'wah Wal Irsyad (STAI DDI) Kota Makassar yang terdiri atas semester VI program studi S1 Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)



dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dari rumah karena lingkungan yang baik dalam keluarga mendukung proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, T., Nuraeni, N., Mashudi, D., & Saefudin, E. (2020). *Proteksi diri saat pandemi COVID-19 berdasarkan hadits shahi*, 6.
- Basri, H., Suhartini, A., & Karman, K. (2020). *Pendidikan Agama Islam dan pemeliharaan diri (hifzh an-nafs) ditengah wabah virus corona*.
- Cangara H. 2002. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta(ID): PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi, W. A. F. (2020). *Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 55-61.
- Freire P. 2005. *Pedagogy of The Opressed*. New York(US): Continuum.
- Galvin, KM, Bylund, CL & Brommel, BJ 2004, *Family Communication: Cohesion and Change* (6th ed.), Pearson Education, New York.
- Handoko, Hani T. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta(ID): BPFE.
- Iman. 2008. *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar*. Jakarta(ID): Erlangga.
- Jusmawati, J., Satriawati, S., & Imran, R. (2018). *Pengaruh Motivasi Berafiliasi Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Siswa SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar*. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 158-165.
- Kadarsih R. 2009. Teori Penetrasi Sosial dan Hubungan Interpersonal. *Jurnal Media Komunikasi dan Dakwah*, Volume 10 (1): 53-66. Januari-Juni. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/414/391>.
- Kuswanti. 2017. *Pola Asuh Anak sebagai cerminan perilaku*, Majlis ilmu: Krukut
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyeki, B. (2020). *Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41-48.
- Kurniawan, D. L. 2012. *Pengaruh Lingkungan Belajar, Minat Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK Kelas X SMA Negeri 01 Kota Mungkid, Magelang*. Tesis. (eprints.uny.ac.id/jurnal).
- Lemhannas RI. 2015. "Modul bidang studi sistem manajemen nasional". Ketahanan Nasional RI.
- Liliweri A. M. S. 1997. *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung(ID): PT. Citra Aditya Bakti

Strategi Komunikasi Pembelajaran dari Rumah dalam Lingkungan Keluarga di Masa Pandemi

Jumliadi*; Muhammad Arsyam; Andi Muhammad Shaleh Alwi



- Mulyana D. 2007. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung(ID): PT. Remaja Rosdakarya.
- Rangkuti F. 2001. Measuring Customer Satisfaction, Jakarta(ID):.Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, .
- Rogers, Everett M., 1983, Diffusion of Innovations. London(ING): The Free Press.
- Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)* (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed.)).